

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya dan untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia menuju kearah yang lebih baik. Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia. Dengan pendidikan setiap manusia dapat memiliki pengetahuan serta wawasan yang luas. Pendidikan bisa didapat melalui pendidikan formal seperti sekolah ataupun pendidikan non-formal seperti lembaga-lembaga keahlian.

Tujuan pendidikan menurut Bloom (1956) dibagi ke dalam tiga domain, yaitu:

1. *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.
2. *Affective Domain* (Ranah Afektif) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
3. *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Pembelajaran memerlukan suatu metode yang tepat. Ketidaktepatan metode yang digunakan saat proses pembelajaran dapat menghambat tujuan pendidikan yang diinginkan.

Salah satu cara pemerintah mewujudkan tercapainya pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah dengan mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga pendidikan formal

setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang menyiapkan anak didiknya menjadi tenaga kerja sesuai dengan keahliannya. Guru berperan penting dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif, aman serta nyaman dalam belajar. Pemilihan model pembelajaran haruslah sesuai dengan karakteristik materi yang akan disampaikan.

Sebuah pendekatan pengajaran yang berkonsep pengetahuan dan keterampilan datang dari menemukan sendiri bukan dari apa kata guru yaitu model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* atau disingkat CTL. Melalui Pendekatan CTL maka siswa dalam proses pembelajaran ditekankan secara penuh untuk dapat mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

SMK Negeri 1 Cilaku adalah sekolah menengah teknologi dan industri yang terbesar di Cianjur. Sejak awal berdiri tahun 1963 hingga saat ini; sekolah ini telah banyak mencetak tenaga kerja terampil tingkat menengah di bidang Teknik Gambar Bangunan; Teknik Listrik; Teknik Mesin; dan Teknik Mekanik Otomotif.

Rencana Anggaran Biaya merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya pada program keahlian Gambar Bangunan. Mata pelajaran ini menjadi salah satu mata pelajaran penting yang harus dikuasai siswa. Namun pada kenyataannya siswa kurang begitu memahi mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya. Permasalahan tersebut dapat diminimalisir dengan model pembelajaran yang telah dijelaskan diatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mencoba menerapkan pendekatan *Contekstual Teaching and Learning*. Pemilihan pendekatan CTL berdasar karena dengan pendekatan ini memberi pengalaman yang menghubungkan materi yang diterima di sekolah dengan situasidunianyata. Dengan demikian judul skripsi yang diajukan adalah sebagai berikut: “Penerapan Pendekatan *Contekstual Teaching and*

*Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMKN 1 Cilaku Cianjur*”

## 1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Siswa cukup kesulitan memahami materi pelajaran Rencana Anggaran Biaya
2. Hasil belajar mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya belum mencapai hasil yang diharapkan.
3. Kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya.

Sehubungan dengan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
2. Bagaimana keaktifan siswa di kelas saat mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya dengan pendekatan CTL berlangsung?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis batasi permasalahan dalam penelitian ini, yakni variabel pendekatan CTL dan variabel hasil belajar mata pelajaran Rencana Anggaran Biaya dengan sub pokok bahasan menghitung volume bangunan.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah dengan penerapan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Mengetahui keaktifan siswa ketika mata pelajaran Rencana Anggaran dengan menerapkan pendekatan CTL berlangsung.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa, membantu mempermudah siswa mengingat, memahami dan menerima pelajaran. Dalam belajar tidak hanya sekedar menghafal tetapi siswa dapat mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka.
- b. Bagi guru mempermudah memimpin, menuntun dalam memudahkan siswa mengingat dan memahami pelajaran.

#### 1.6 Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu : bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, komponen dari masing-masing bagian tersebut adalah sebagai berikut :

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, arti lambing dan singkatan, dan intisari.

Bagian utama skripsi berisi bab-bab:

- I. Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan materinya berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dan sistematika penulisan laporan penelitian.

## II. Landasan Teori

Bab landasan teori menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan.

## III. Analisis dan Perancangan

Bab ini menguraikan tentang gambaran obyek penelitian, analisis semua permasalahan yang ada, dimana masalah-masalah yang muncul akan diselesaikan melalui penelitian.

## IV. Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini, dipaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahapan analisis, desain, hasil testing dan implementasinya, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Kecuali itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis atau keadaan sebelumnya.

## V. Penutup

Berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi berisi daftar pustaka dan daftar lampiran (jika ada)

### A. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat semua pustaka yang dijadikan acuan dalam penulisan skripsi yaitu semua sumber yang dikutip.

### B. Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi tabel yang panjang, surat keterangan, instrument penelitian, listing program, peraturan-peraturan dan sebagainya yang berfungsi melengkapi laporan penelitian.